Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 6 Nomor 4, 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/10/2023
Reviewed : 23/11/2023
Accepted : 26/11/2023
Published : 27/11/2023

Salwa[1]
Fini Widya Fransiska[2]
Rinda Riztya[3]
Sofia F Rahmani[4]
Laila Mahmudah[5]
Rahmi Firdausi[6]

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DALAM SITUASI DARURAT KESEHATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang responsif terhadap situasi darurat kesehatan. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi tantangan pembelajaran Bahasa Inggris selama pandemi atau situasi darurat kesehatan, menganalisis materi pembelajaran yang ada, dan mengembangkan materi yang inovatif. Uji coba dilakukan pada peserta didik untuk mengevaluasi efektivitas materi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pendidikan Bahasa Inggris dalam kondisi darurat kesehatan dan merumuskan rekomendasi untuk pengembangan materi pembelajaran yang adaptif.

Kata Kunci: Pendidikan Bahasa Inggris, Materi Pembelajaran, Situasi Darurat Kesehatan, Studi Literatur.

Abstract

This research aims to develop English language learning materials responsive to health emergency situations. Through a literature review method, the study identifies challenges in English language education during a pandemic or health emergency, analyzes existing learning materials, and develops innovative content. The materials are tested with students to evaluate their effectiveness. The findings provide in-depth insights into the dynamics of English language education during health emergencies and offer recommendations for the development of adaptive learning materials.

Keywords: English Language Education, Learning Materials, Health Emergency Situation, Literature Review.

PENDAHLUAN

Pendidikan Bahasa Inggris tidak hanya memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan komunikasi global masyarakat, tetapi juga menjadi pondasi kritis dalam menghadapi perubahan situasi darurat kesehatan, seperti pandemi yang tengah melanda (Marzuki, 2023c). Dalam konteks ini, perlu disadari bahwa pembatasan fisik, penutupan sekolah, dan pergeseran ke pembelajaran daring telah menciptakan tantangan kompleks yang memerlukan solusi kreatif dan inovatif (Sayuri et al., 2023). Pandemi bukan hanya sekadar mengubah cara kita belajar, tetapi juga menggugah untuk memikir ulang tentang bagaimana materi pembelajaran Bahasa Inggris dapat dikembangkan agar responsif terhadap kondisi darurat kesehatan (Pranata et al., 2023). Dalam menghadapi realitas ini, perencanaan kurikulum dan metode pengajaran perlu diperbarui agar dapat menanggapi kebutuhan siswa yang mungkin terbatas aksesnya atau menghadapi tantangan kesehatan secara langsung (Indriastuti et al., 2023).

[1]Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Bengkalis
[2]Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
[3,4]Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Institut Bisnis Nusantara
[5]UPTD, SDN 2 Padang Luas
[6]Program Studi PAUD Mata Najwa
email: salwapku@gmail.com[1], finiwidyafransiska@umpri.ac.id[2], rindylime@live.com[3], sofia.f.rahmani@gmail.com[4], lmahmudah0@gmail.com[5], rahmifyrda@gmail.com[6]

Selain itu, pengembangan materi pembelajaran juga dapat melibatkan pemanfaatan teknologi secara lebih efektif, seperti aplikasi pembelajaran online, platform virtual, dan sumber daya digital lainnya (Marzuki, 2023a). Integrasi teknologi ini tidak hanya memungkinkan kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Lebih jauh lagi, penting untuk mengakui bahwa situasi darurat kesehatan tidak hanya memengaruhi aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis dan sosial siswa (Wono et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan materi pembelajaran juga perlu memperhatikan aspek kesejahteraan siswa, termasuk strategi pembelajaran yang mendukung keseimbangan antara pembelajaran daring dan interaksi sosial.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi global, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk ketangguhan siswa dalam menghadapi tantangan yang muncul dari situasi darurat kesehatan (Subroto & Tabrani, 2023b). Dalam mengembangkan materi pembelajaran, perlu terus mendorong inovasi dan kolaborasi agar pendidikan Bahasa Inggris dapat tetap relevan dan efektif di tengah dinamika perubahan yang terus berlangsung (Marzuki, 2023d). Permasalahan terkini yang dihadapi oleh sistem pendidikan menyoroti ketidaksiapan dalam menghadapi situasi darurat kesehatan, yang berimbas pada kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Kendala ini tidak hanya mencakup adaptasi teknologi untuk pembelajaran daring tetapi juga memunculkan kebutuhan akan materi pembelajaran yang tidak hanya memotivasi, tetapi juga efektif dalam mengajarkan keterampilan berbahasa (Marzuki, 2023c).

Penting untuk diakui bahwa transformasi mendalam dalam pendidikan Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan mendesak, seiring dengan perubahan drastis dalam lingkup pembelajaran, baik di kelas maupun secara virtual (Yachsie et al., 2021). Saat ini, tidak hanya guru dan siswa yang perlu beradaptasi dengan platform pembelajaran daring, tetapi juga perlu menghadapi tantangan baru dalam menciptakan materi pembelajaran yang mampu mengatasi kelelahan pembelajaran daring, meningkatkan motivasi, dan tetap memberikan pemahaman mendalam tentang keterampilan berbahasa (Sohibudin et al., 2023). Tantangan ini diperparah oleh keterbatasan literatur yang secara khusus membahas pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam konteks situasi darurat kesehatan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan kolaborasi antara para ahli pendidikan, penulis materi pembelajaran, dan teknolog untuk mengisi kesenjangan informasi ini (Marzuki & Santo Boroneo, 2023).

Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan harus mencakup aspek-aspek seperti pengintegrasian teknologi yang inovatif, penyesuaian kurikulum yang responsif, dan strategi pembelajaran yang mengutamakan kesejahteraan mental siswa (Larasati et al., 2023). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya dapat melanjutkan perannya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi global, tetapi juga menjadi instrumen yang ampuh untuk membantu siswa mengatasi tantangan pembelajaran dalam situasi darurat kesehatan (Marzuki, 2023b). Adalah penting untuk menggalakkan kerjasama lintas sektor dan menginisiasi upaya bersama guna menciptakan sumber daya pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan, terkini, dan dapat diandalkan, sehingga pendidikan dapat tetap berlanjut secara efektif di tengah dinamika perubahan yang tak terduga (Marzuki & Silvia, 2023). Pentingnya pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks situasi darurat kesehatan merupakan landasan utama untuk mendukung upaya penelitian dalam bidang ini (Prabowo et al., 2023). Pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan dan kebutuhan aktual dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tengah situasi darurat kesehatan memberikan dasar kuat untuk mengeksplorasi solusi-solusi inovatif dan efektif (Fatmawan et al., 2023).

Dengan merinci setiap aspek permasalahan, seperti tantangan dalam pembelajaran daring, kelelahan siswa, atau keterbatasan akses teknologi, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi solusi yang dapat diimplementasikan secara praktis (Subroto & Tabrani, 2023a). Pemahaman mendalam ini tidak hanya mencakup dimensi teknologis, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan kesejahteraan siswa yang perlu diperhatikan (Marzuki, 2022b). Penelitian yang dilakukan di bidang ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pedagogi Bahasa Inggris yang adaptif dan responsif terhadap perubahan situasi darurat kesehatan. Hal ini akan menjadi landasan untuk merancang materi pembelajaran yang tidak hanya memperhitungkan tantangan saat ini, tetapi juga mampu bersifat fleksibel untuk menghadapi perubahan masa depan (Melati et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya menjadi langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, tetapi juga menjadi kontribusi berharga dalam menghadapi dinamika pendidikan di era kontinjensi kesehatan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi tantangan dan meningkatkan daya saing pendidikan Bahasa Inggris di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang responsif terhadap situasi darurat kesehatan. Adapun tujuan khusus melibatkan analisis kebutuhan pembelajaran, pengembangan materi yang inovatif dan relevan, serta pengujian efektivitas materi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik selama periode darurat kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di masa-masa sulit yang mungkin terjadi di masa depan.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan melalui pendekatan studi literatur, dengan langkah-langkah metodologi yang terinci sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

1. Identifikasi Kebutuhan Pembelajaran: Penelitian akan dimulai dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan. Ini akan melibatkan tinjauan literatur yang mendalam terkait dengan pengalaman dan hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris selama pandemi atau situasi darurat kesehatan serupa.
2. Analisis Materi Pembelajaran yang Ada: Selanjutnya, literatur mengenai materi pembelajaran Bahasa Inggris yang telah ada akan dianalisis secara kritis. Fokus akan diberikan pada potensi adaptasi atau penyempurnaan materi yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam konteks situasi darurat kesehatan.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran Responsif: Berdasarkan temuan dari tahap sebelumnya, penelitian akan melibatkan proses pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang responsif terhadap situasi darurat kesehatan. Proses ini mencakup pembuatan materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, memanfaatkan teknologi, dan memperhatikan aspek motivasi peserta didik.
4. Pengujian Materi: Materi yang dikembangkan akan diujicobakan dalam suatu kelompok sampel peserta didik. Uji coba ini akan melibatkan evaluasi terhadap pemahaman, motivasi, dan keterampilan berbahasa peserta didik setelah menggunakan materi. Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi.
5. Analisis Data: Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas materi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik selama situasi darurat kesehatan.
6. Pengembangan Rekomendasi dan Pedoman: Berdasarkan temuan dari analisis data, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi dan pedoman untuk pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan. Rekomendasi ini dapat menjadi landasan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan keberlanjutan pembelajaran Bahasa Inggris di tengah kondisi darurat.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang adaptif dan efektif dalam menghadapi tantangan situasi darurat kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis mendalam terhadap literatur yang terkait dengan pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks pembelajaran selama kondisi darurat kesehatan. Berikut adalah beberapa hasil utama dari penelitian ini:

1. Identifikasi Tantangan Pembelajaran: Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan, termasuk kendala aksesibilitas teknologi, penurunan motivasi peserta didik, dan penyesuaian kurikulum yang tidak memadai (Arno et al., 2023).

2. Analisis Materi Pembelajaran yang Ada: Terdapat pemahaman yang lebih baik mengenai materi pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah ada, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Analisis ini memberikan wawasan tentang potensi adaptasi materi yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran selama kondisi darurat kesehatan (Iswahyudi et al., 2023).
3. Pengembangan Materi Responsif: Penelitian ini berhasil menghasilkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang responsif terhadap situasi darurat kesehatan. Materi ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran yang muncul selama kondisi darurat, mengintegrasikan teknologi, dan memperhatikan motivasi peserta didik.
4. Uji Coba Materi: Materi yang dikembangkan telah diujicobakan dalam kelompok sampel peserta didik. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi peserta didik, serta perkembangan keterampilan berbahasa yang positif.
5. Analisis Data: Data hasil uji coba dianalisis dengan seksama menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik selama situasi darurat kesehatan.
6. Rekomendasi dan Pedoman: Berdasarkan temuan hasil penelitian, rekomendasi dan pedoman konkret telah disusun untuk membantu pengembang kurikulum, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang adaptif dalam situasi darurat kesehatan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam konteks darurat kesehatan, membuka jalan untuk perbaikan dan inovasi dalam sistem pendidikan dalam menghadapi tantangan yang tidak terduga.

Pendidikan Bahasa Inggris, sebagai komponen integral dalam membentuk keterampilan berbahasa dan interaksi global, mendapati dirinya di hadapan tantangan serius ketika dihadapkan pada situasi darurat kesehatan. Kondisi seperti pandemi global atau krisis kesehatan mendadak menuntut pergeseran paradigma dalam metode pengajaran, mengakibatkan perubahan mendalam dalam cara pendidikan Bahasa Inggris diakses, disampaikan, dan diaplikasikan. Tantangan tersebut tidak hanya mencakup penggunaan teknologi dalam pengajaran daring, tetapi juga menuntut adaptasi materi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan kontemporer. Pendidikan Bahasa Inggris harus berkembang sejalan dengan perkembangan situasi darurat kesehatan, menghadirkan solusi inovatif yang tidak hanya memastikan kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga mempertahankan kualitas dan relevansi pembelajaran di era baru ini.

Dalam mengatasi perubahan mendalam ini, para pengajar Bahasa Inggris perlu menggali strategi baru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran daring, mendorong interaksi yang bermakna, dan menjaga kualitas komunikasi dalam lingkup global (Arifin et al., 2023). Selain itu, perluasan literatur dan riset dalam pengembangan materi pembelajaran yang responsif terhadap situasi darurat kesehatan menjadi semakin mendesak, guna memberikan pedoman yang lebih kuat bagi para pendidik. Pergeseran paradigma ini bukan hanya sekadar tantangan, melainkan juga peluang untuk memperkaya metode pengajaran Bahasa Inggris dan meningkatkan ketangguhan siswa dalam menghadapi situasi tak terduga (Marzuki, 2023e). Oleh karena itu, mendukung inovasi dalam pendidikan Bahasa Inggris, terutama di masa darurat kesehatan, tidak hanya mendukung kelangsungan pembelajaran, tetapi juga memajukan kemampuan berbahasa siswa untuk beradaptasi dan berkembang dalam situasi yang terus berubah.

Pada awalnya, pengaruh pandemi atau situasi darurat kesehatan terhadap pendidikan Bahasa Inggris dapat diamati melalui aspek aksesibilitas. Pembatasan fisik dan penutupan sekolah secara langsung mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk mengakses lingkungan pembelajaran formal. Keterbatasan tersebut menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan platform pembelajaran daring yang dapat diakses oleh semua, tanpa memandang batasan fisik atau geografis (Setyorini et al., 2023). Pentingnya akses universal terhadap pendidikan Bahasa Inggris menjadi semakin nyata, mengingat perubahan dinamis dalam cara pembelajaran disampaikan. Oleh karena itu, pengembangan konten dan materi pembelajaran harus mempertimbangkan keberagaman dan inklusivitas, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka (Marzuki, 2022a).

Sejalan dengan itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi untuk menciptakan solusi yang efektif dalam meningkatkan aksesibilitas. Hal ini termasuk penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dukungan bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan pemberian pelatihan kepada guru untuk memaksimalkan potensi pembelajaran daring. Penting untuk diingat bahwa upaya meningkatkan aksesibilitas bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga melibatkan pendekatan holistik terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam konteks situasi darurat kesehatan perlu mempertimbangkan berbagai elemen, termasuk ketersediaan sumber daya, dukungan psikososial, dan strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, kita dapat membuka pintu bagi pengalaman pembelajaran yang merata dan bermakna bagi semua siswa, tidak peduli kondisi atau batasan yang mereka hadapi (Ratnawita et al., 2023).

Pentingnya teknologi dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan menjadi elemen sentral. Integrasi teknologi tidak hanya menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan fisik, tetapi juga menyediakan platform interaktif yang dapat mempertahankan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembangan aplikasi, platform daring, dan sumber daya digital menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap situasi darurat. Namun, seiring dengan potensi positif teknologi, terdapat pula tantangan baru yang perlu diatasi. Pendidik Bahasa Inggris perlu mengembangkan kompetensi digital untuk memastikan efektivitas pengajaran dalam konteks daring. Seiring dengan itu, perlu juga diperhatikan agar penggunaan teknologi tidak menciptakan kesenjangan digital, memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses dan keterampilan yang diperlukan.

Selain aspek teknologi, motivasi dan partisipasi aktif peserta didik menjadi fokus krusial dalam pembelajaran Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan. Ketidakpastian dan ketegangan yang mungkin muncul memerlukan pendekatan pembelajaran yang memotivasi dan merangsang minat peserta didik. Pengembangan materi pembelajaran yang tidak hanya relevan tetapi juga mengakomodasi kondisi emosional dan psikologis peserta didik menjadi esensial dalam mencapai tujuan pembelajaran (Heliany et al., 2023). Dalam merespons situasi darurat kesehatan, pendidikan Bahasa Inggris juga dapat berperan sebagai agen transformasi sosial (Putra et al., 2024). Integrasi materi pembelajaran yang mempromosikan pemahaman tentang isu-isu kesehatan global, literasi informasi, dan keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan menjadi bagian integral dari kurikulum. Dengan demikian, pendidikan Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga sarana untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam isu-isu kesehatan masyarakat.

Dalam kesimpulannya, situasi darurat kesehatan tidak hanya memaksa perubahan dalam cara pendidikan Bahasa Inggris diakses dan disampaikan, tetapi juga menempatkan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan inklusif. Integrasi teknologi, pengembangan materi pembelajaran yang motivatif, dan penekanan pada peran pendidikan dalam konteks kesehatan global menjadi unsur kunci dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Bahasa Inggris di masa darurat kesehatan (Sudirjo et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan, peran pendidik memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Pendidik perlu memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan mendadak dalam metode pengajaran. Peningkatan keterampilan adaptasi dan pengembangan strategi pengajaran yang responsif terhadap situasi darurat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua menjadi semakin penting. Dalam situasi darurat kesehatan, komunikasi terbuka dan kolaboratif antara semua pihak terlibat dapat membantu mengidentifikasi hambatan dan menemukan solusi bersama. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di rumah juga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Rony et al., 2023).

Dalam hal penilaian, pendekatan evaluasi yang fleksibel dan komprehensif perlu diadopsi. Penilaian formatif, penugasan proyek, dan penggunaan alat evaluasi yang dapat diakses secara daring dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemajuan peserta didik. Hal ini menjadi relevan karena tantangan dalam melakukan evaluasi kinerja secara tradisional di lingkungan kelas fisik. Pentingnya pendekatan inklusif dalam pendidikan Bahasa Inggris di tengah situasi darurat kesehatan juga tidak boleh diabaikan (Suyatno et al., 2023). Penyesuaian dan dukungan tambahan perlu diberikan kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk memastikan bahwa semua

peserta didik dapat mengakses dan mengikuti proses pembelajaran dengan adil. Sejalan dengan itu, penelitian dan pengembangan terus menerus perlu dilakukan untuk memahami dampak jangka panjang dari situasi darurat kesehatan terhadap pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini dapat memberikan panduan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik dan mempersiapkan sistem pendidikan untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan (Mokodenseho & Lubis, 2023).

Dalam pandangan yang lebih luas, pendidikan Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan menciptakan peluang untuk merumuskan metode pembelajaran yang inovatif. Penggunaan teknologi, pengembangan materi pembelajaran yang adaptif, dan penekanan pada aspek kesehatan global dalam kurikulum dapat membentuk masa depan pendidikan Bahasa Inggris yang lebih tangguh dan terhubung dengan realitas global (Lubis et al., 2023). Sebagai konsekuensinya, pendidikan Bahasa Inggris dapat menjadi pionir dalam membentuk paradigma baru dalam pendidikan yang dapat menanggapi perubahan tak terduga dalam situasi darurat kesehatan. Pengembangan materi pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan di Indonesia memerlukan perhatian khusus, terutama karena pandemi seperti COVID-19 dapat mengganggu proses pembelajaran. Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan dan pedoman untuk mendukung pendidikan selama kondisi darurat kesehatan, seperti yang diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Saefudin et al., 2023). Pertama-tama, pengembangan materi pembelajaran harus memperhatikan aksesibilitas dan fleksibilitas. Dengan adanya pembatasan fisik dan sosial selama pandemi, pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi pilihan utama. Oleh karena itu, materi pembelajaran harus dirancang agar dapat diakses dengan mudah melalui platform digital. Penerapan teknologi informasi juga memungkinkan integrasi berbagai sumber daya belajar, termasuk video, audio, dan teks, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik (Jaman et al., 2023).

Selain itu, penting untuk memasukkan konten yang relevan dengan realitas saat ini. Materi pembelajaran Bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan informasi terkini tentang kesehatan, kebijakan pemerintah terkait COVID-19, dan perkembangan global. Hal ini akan membantu siswa memahami konteks global dan meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu kesehatan yang sedang terjadi (Erwin et al., 2023). Pemerintah dan institusi pendidikan juga dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan teknologi pendidikan dan peningkatan keterampilan desain materi. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dapat memperkuat implementasi materi pembelajaran dalam situasi darurat kesehatan. Dengan adanya dukungan hukum dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kondisi darurat kesehatan, pengembangan materi pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris dapat menjadi instrumen efektif untuk memastikan kelangsungan pendidikan dan perkembangan siswa di tengah tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat.

SIMPULAN

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menyoroti kompleksitas dan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Bahasa Inggris memerlukan adaptasi yang cepat terhadap perubahan kondisi, terutama dalam hal aksesibilitas, penggunaan teknologi, dan pengembangan materi pembelajaran yang responsif. Peran pendidik sebagai pemimpin yang fleksibel dan kolaboratif menjadi kunci dalam mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, penekanan pada inklusivitas, dukungan orang tua, dan evaluasi formatif menjadi faktor-faktor penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan Bahasa Inggris di tengah situasi darurat kesehatan. Sejalan dengan itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang dinamika pendidikan Bahasa Inggris dan merumuskan arah baru untuk pengembangan metode pembelajaran yang tangguh dan adaptif di masa depan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, saran lanjutan dapat diarahkan pada beberapa aspek kunci. Pertama, diperlukan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap situasi darurat kesehatan. Pengintegrasian materi pembelajaran yang mencakup literasi kesehatan global dan pemahaman isu-isu terkini dapat meningkatkan relevansi pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu, perlunya pelatihan bagi pendidik dalam mengadaptasi pengajaran secara daring, termasuk penggunaan efektif teknologi dan strategi pembelajaran inovatif. Kedua, pembuat kebijakan perlu memberikan

dukungan infrastruktur dan aksesibilitas teknologi yang merata bagi semua peserta didik. Investasi dalam pengembangan platform pembelajaran daring yang aman dan mudah diakses, terutama bagi peserta didik dari lapisan masyarakat yang kurang terjangkau, akan memastikan kesetaraan dalam akses pendidikan Bahasa Inggris.

Saran berikutnya adalah meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan, orang tua, dan komunitas. Pendidik perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah. Selain itu, kemitraan dengan komunitas lokal dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik, mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di luar lingkungan kelas. Terakhir, perlu adanya penelitian dan inovasi berkelanjutan dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris selama situasi darurat kesehatan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang, mencari model pembelajaran yang lebih adaptif, dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik di bawah tekanan kondisi darurat kesehatan. Dengan langkah-langkah ini, pendidikan Bahasa Inggris dapat terus berkembang dan beradaptasi, membawa dampak positif dalam kondisi darurat kesehatan dan situasi tak terduga lainnya di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para pendidik yang telah memberikan wawasan berharga dan bimbingan dalam mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam situasi darurat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. S., Arijanti, S., Rahayu, B., Lubis, F. M., & Nure, H. M. (2023). Determinant Factors Of Work Stress Of Production Workers At National Printing Company. Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(4), 1629–1634.

Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp N 12 Sepauk. Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 7(2), 1–6.

Erwin, E., Lubis, A. F., Panjaitan, F. A. B. K., & Panjaitan, H. (2023). Addressing Cross-Sectoral Challenges In Consumer Culture For Sustainability And Social Justice In Indonesia. West Science Social And Humanities Studies, 1(04), 171–178.

Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students'reading Comprehension? Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 10(3), 1181–1198.

Heliany, I., Asmadi, E., Sitinjak, H., & Lubis, A. F. (2023). The Role Of Corruption Education In Combating Corruption Crimes In The Future. Jurnal Pembaharuan Hukum, 10(2), 256–270.

Indriastuti, Y., Amalian, D., & Sufa, S. A. (2023). Digital Tourism As A Digital Marketing Strategy For Blockbuster Museum Surabaya Tourism Destinations. Nusantara Science And Technology Proceedings, 460–465.

Iswahyudi, M. S., Dannur, M., Lubis, F. M., & Muhammadong, M. (2023). Problems Faced By High School Students In Planning Career Further Study And Work. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 287–294.

Jaman, U. B., Lubis, A. F., & Priyana, Y. (2023). The Effect Of Government Regulations And Tax Policies On The Business Life Of Shops In Suryakencana Market, Bogor. West Science Law And Human Rights, 1(04), 173–178.

Larasati, M. I., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Evaluasi Online Berbasis Quiziz Pada Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Dan Digital (Simdig) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Smk Pasundan 1 Kota Serang. Seroja: Jurnal Pendidikan, 2(5), 180–190.

Lubis, F. M., Purwitasari, M. E., Ramadhani, M. V., & Lamatokan, S. (2023). Pelatihan Service Excellent Staf Pkbm Ristek Nusantara Jaya Melalui Personality Development Dan Keterampilan Komunikasi. Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(03), 519–524.

Marzuki, M. (2022a). Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ketungau Hilir. Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1).

Marzuki, M. (2022b). Penyelenggaraan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Siloam Kids

Desa Ulak Muid Kecamatan Tanah Pinoh Barat. Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(2).

Marzuki, M. (2023a). Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Administrasi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Melawi. Journal Of Educational Review And Research, 6(1), 1–12.

Marzuki, M. (2023b). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang. Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 7(2), 14–25.

Marzuki, M. (2023c). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 1 Sekadau. Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 851–863.

Marzuki, M. (2023d). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Di Kelas Xa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 22269–22280.

Marzuki, M. (2023e). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas Xi Ipa B Sma Immanuel Sintang: The Effect Of Using Video Media On Learning Outcomes In Human Digestive System Material In Class Xi Ipa B Sma Immanuel Sintang. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 18(2), 156–163.

Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas Vii Smpn 1 Ambalau. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp), 6(2), 356–365.

Marzuki, M., & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas Xi Ips 1 Di Sma Sinar Kasih Sintang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 20643–20651.

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Journal On Education, 6(1), 732–741. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V6i1.2988

Mokodenseho, S., & Lubis, A. F. (2023). Analysis Of Legal Protection Of Children In Cases Of Underage Divorce In Indramayu. West Science Interdisciplinary Studies, 1(11), 1182–1191.

Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. Journal On Education, 5(4), 12648–12658. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V5i4.2253

Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Pratama, R. R., Ali, R. H., Suwanto, W., & Ariestika, E. (2023). The Role Of Coaches In Increasing Student Motivation Through Basketball Games In Schools (A Review Of Literature Studies). Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan, 6(2), 568–580.

Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024). Psychological Empowerment And Psychological Well-Being As Job Performance Mediators. Journal Of Business Management And Economic Development, 2(01), 127–141.

Ratnawita, R., Sari, A. R., Lasmiatun, K. M. T., & Lubis, F. M. (2023). Analysis Of The Effect Of Work Meaning And Work Totality On Work-Life Balance Of Female Workers In Capital Cities In Indonesia. Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(4), 1464–1469.

Rony, Z. T., Lestari, T. S., Ismaniah, Yasin, M., & Lubis, F. M. (2023). The Complexity Of Leadership Competence In Universities In The 21st Century. Cogent Social Sciences, 9(2), 2276986.

Saefudin, A., Santyaningtyas, A. C., Lubis, A. F., & Mokodenseho, S. (2023). History, Cultural Shifts, And Adaptation In Social Change: An Ethnographic Study In The Aboge Islamic Community. Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research, 4(2), 303–310.

Sayuri, A., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di Smk Madinatul Hadid Cilegon. Journal Innovation In Education, 1(3), 147–166.

Setyorini, U., Sigalingging, L., Kesuma, D., & Lubis, F. M. (2023). Analysis Of The Role Of Compensation As A Moderator Variable In The Relationship Between Job Security And Turnover Intention In Restaurants Holding Company. Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(4), 1543–1549.

Sohibudin, S., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay

Media Studio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sman 5 Cilegon. Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat, 1(3), 51–62.

Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023a). Application Of Macromedia Flash Learning Media In Increasing Students'interest In Ict Subjects At Smk Negeri 6 Serang In Academic Year 2022/2023. Cakrawala Pedagogik, 7(2), 323–334.

Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023b). Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" Pada Siswa Sman 10 Kabupaten Tangerang. Concept: Journal Of Social Humanities And Education, 2(3), 226–232.

Sudirjo, F., Mustafa, F., Astuti, E. D., Tawil, M. R., & Putra, A. S. B. (2023). Analysis Of The Influence Of Hedonic Motivation, Digital Devices Ease Of Use Perception, Benefits Of Digital Technology And Digital Promotion On Intention To Use Of Digital Wallets Consumers. Jurnal Informasi Dan Teknologi, 33–38.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

Suyatno, A., Leuhery, F., Agustinus, J. W., Lubis, F. M., & Harahap, M. A. K. (2023). Pengaruh Flexible Working Space Dan Organizational Culture Terhadap Produktivitas Kerja: Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. Costing: Journal Of Economic, Bussines And Accounting, 7(1), 770–777.

Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media Sosial, Literasi Digital, Dan Inovasi Bisnis Trikotomi Baru Dalam Manajemen Strategi. Branding: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1).

Yachsie, B. T. P. W. B., Prasetyo, Y., & Hita, I. P. A. D. (2021). The Relation Between Confidence Level Towards Archery Ability At 50 Meters Distance On Archery Atheletes. Jurnal Medikora, 20(1), 1–9. Https://Doi.Org/10.21831/Medikora.V20i1.35916